Pemkab Pasuruan Sayangkan Peternak Yang Tolak Pemberian Vaksin PMK

Jumat, 1 Juli 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyayangkan penolakan pemberian vaksin PMK oleh para peternak. Vaksin telah didistribusikan ke 24 kecamatan, terutama di wilayah sentra peternakan sapi perah dan potong. Namun, banyak peternak sapi potong menolak vaksin karena khawatir sapi mereka menjadi sakit setelah divaksinasi. Mereka takut sapi yang sehat akan mengalami masalah dan bahkan mati setelah disuntik.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan, Diana Lukita Rahayu, menjelaskan bahwa penolakan vaksin ini sebagian besar berasal dari peternak sapi potong. Mereka khawatir vaksinasi akan mengganggu penjualan hewan ternak mereka menjelang Idul Adha, saat mereka berharap untuk mendapatkan keuntungan maksimal.

Meskipun vaksin diberikan secara cuma-cuma oleh pemerintah, banyak peternak yang masih waswas. Mereka takut vaksin akan mempengaruhi kesehatan sapi dan menghambat penjualan hewan ternak mereka. Diana menekankan bahwa vaksin PMK penting untuk mencegah penyebaran penyakit dan melindungi ternak.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya memberikan edukasi kepada para peternak tentang pentingnya vaksinasi PMK. Mereka berharap agar peternak mau divaksinasi untuk melindungi ternak mereka dan mencegah penyebaran penyakit yang lebih luas. Lebih dari 15.654 ekor sapi telah divaksinasi, namun masih banyak stok vaksin yang tersedia. Pemerintah tidak akan menyerah untuk meyakinkan para peternak akan pentingnya vaksinasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.